

**ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA
PABICHARA DAN SKENARIO PEMBELAJARAN SASTRA
PADA SISWA KELAS XI SMA**

Oleh: Suci Kariati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (2) nilai-nilai moral dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (3) skenario langkah-langkah pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekan pada diskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Sepatu Dahlan* terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, hubungan antar unsur dan amanat. Unsur intrinsik tersebut saling berhubungan sehingga membentuk totalitas cerita yang padu dan harmonis; (2) nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Sepatu Dahlan* diantaranya adalah (a) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya meliputi takwa dan beribadah, (b) nilai-nilai moral hubungan manusia dengan manusia meliputi toleransi, bersahabat, dan peduli sosial, (c) nilai-nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi jujur, mandiri, rasa ingin tahu, pekerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan menghargai prestasi, (d) nilai-nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan; (3) skenario pembelajaran novel *Sepatu Dahlan* dalam pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan penutup.

Kata kunci: Nilai Moral, novel *Sepatu Dahlan*, Skenario Pembelajaran Sastra

PENDAHULUAN

Novel *Sepatu dahlan* adalah novel yang di tulis oleh Krisna Pabichara, di dalam novel *Sepatu Dahlan* menceritakan suatu gambaran kehidupan dari seorang anak yang terlahir dari keluarga sederhana, kekurangan yang dimiliki oleh kedua orang tuanya tidak membuat seorang anak menjadi patah semangat, dan demi cita-cita yang diinginkan seorang anak rela bekerja demi mendapatkan

sebuah sepeda dan sepatu. Semua itu tidak membuat Dahlan putus asa. Tidak berarti masa kanak-kanaknya hilang. Ketegasan sang Ayah dan kelembutan hati sang Ibu, membuatnya bertahan, dan apapun yang terjadi pada dirinya, Dahlan terus berusaha untuk mengejar dua cita-cita besarnya yaitu mendapatkan sepatu dan sepeda.

Pada novel *Sepatu Dahlan*, pengarang mampu membawa pembaca menjadi masuk dalam suasana ceritanya. Pembaca merasakan kesedihan yang dialami pada tokoh utama (Dahlan). Dahlan harus bekerja demi mendapatkan sebuah sepatu dan sepeda, semua cara dia lakukan supaya dia mempunyai uang, tetapi dia tidak pernah lupa dengan kewajiban yang harus dikerjakan oleh Dahlan. Novel *Sepatu dahlan* ini secara tidak langsung mengandung nilai moral yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara ini untuk diambil nilai-nilai moral yang terkandung di dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, nilai moral yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, dan skenario pembelajaran novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara di kelas XI SMA. Tujuan penelian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, nilai moral novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, dan skenario pembelajaran sastra pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara di kelas XI SMA.

Karya sastra bukan hanya memberikan hiburan dan keindahan saja kepada pembacanya, melainkan juga karya sastra dapat memberikan sesuatu yang dapat dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal ini terjadi karna karya sastra dapat kita sebut dengan karya sastra yang bersifat multifungsi yang di dalam karya sastra tersebut terdapat berbagai dimensi kehidupan, dapat kita contohkan seperti novel. Pada saat ini perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami ke-

majuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka macam novel-novel sastra yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini. (Nurgiyantoro, 2012 : 17).

Sastra diajarkan di sekolah dengan tujuan membentuk keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta rasa, serta menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16). Selain itu, pembelajaran sastra yang ada di sekolah merupakan suatu cermin atau suatu gambaran yang harus di-mengeri oleh siswa. Hal itu sesuai dengan kurikulum dari setiap pendidikan atau sekolah harus diintegrasikan dengan *National Chararter Building* sebagai alat pembinaan manusia Pancasila dan pembangunan (Hamalik, 2007: 86).

Menurut Darmadi (2009: 50), nilai adalah segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan, dan disepakati. Nilai berada dalam hati nurani dan pikiran sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan. Nilai harus kita bina terus menerus karena nilai merupakan aspek masalah kewajiban yang timbul tenggelam atau pasang surut. Nilai sangat berarti bagi manusia karena nilai merupakan suatu pokok dasar yang wajib dimiliki pada diri manusia berupa akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan. Sesuatu dikatakan sebagai nilai apabila sesuatu dapat berguna (nilai kegunaan), indah (nilai estetik), baik (nilai moral), dan benar (nilai kebenaran). Nilai dapat kita miliki pada diri kita apabila diri kita memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Moral adalah ajaran baik dan buruknya yang berkaitan dengan sikap, perbuatan, budi pekerti, dan akhlak seseorang. Nilai moral terdiri dari moral yang baik dan moral yang tidak baik. Novel *Sepatu Dahlan* ini merupakan salah satu novel yang mengandung nilai moral dan sangat bagus untuk penanaman nilai-nilai moral bagi pelajar. Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007:9).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2012: 285-286) menyatakan bahwa fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada nilai moral pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar, dan skenario pembelajarannya di SMA kelas IX. Objek penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. penelitian ini difokuskan pada hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar pada novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan skenario pembelajaran sastra pada siswa kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi kepustakaan. Subroto (1992; 42) menyatakan bahwa teknik pustaka adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Di samping itu, juga menggunakan teknik simak dan catat adalah mengadakan penyimak terhadap pemakaian bahasa lisan yang bersifat spontan dan mengadakan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membaca keseluruhan teks novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara secara teliti. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi, yakni penulis membahas dan mengkaji novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara berdasarkan aspek nilai moral. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, hubungan antar unsur, dan amanat, (2) nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara melalui kajian moral sastra, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara mencakup enam aspek, yaitu (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan seorang anak untuk mengejar cita-citanya dengan bekerja keras, (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Dahlan, dan tokoh tambahannya adalah Bapak, Ibu, Zain, Mba Atun, Mba Sofwati, Ustaz Ilham, Ustaz Hamin, Aisha, Kadir, Maryati, Komariyah, Arif, Imran, (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur campuran, (d) latar dalam cerita ini ada tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar suasana, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang "Aku", (f) amanat dalam novel ini disampaikan secara eksplisit dan implisit, diantaranya adalah pesan untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah dalam mengejar impian.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi takwa dan beribadah, (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi, toleransi, komunikatif, peduli sosial, kooperatif, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi jujur, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, menghargai

prestasi, (d) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam.

Nilai moral dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XI SMA, yakni pembelajaran Kompetensi Dasar mengungkapkan hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Indikator pembelajaran novel ini adalah mengungkapkan tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, mengungkapkan hubungan anatarunsur intrinsik, mengungkapkan nilai moral yang terkandung dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. nilai moral ini layak untuk diteladani oleh generasi muda usia remaja, khususnya siswa SMA. Secara psikologis, siswa membutuhkan internalisasi nilai-nilai kehidupan untuk merangsang dan memotivikasi konsep diri yang berkarakter.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara mencakup enam aspek yaitu, (a) tema meliputi tentang perjuangan hidup dalam menggapai sebuah cita-cita; (b) tokoh meliputi tokoh utama yaitu Dahlan dan toko sampingan meliputi Bapak, Ibu, Zain, Mba Atun, Mba Sofwati, Ustaz Ilham, Ustaz Hamin, Aisha, Kadir, Maryati, Komariyah, Arif dan Imran; (c) alur meliputi tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap pemunculan konflik, tahap penyelesaian. Selain itu, alur dalam novel *Sepatu Dahlan* mempunyai unsur keindahan yaitu meliputi Plausibilitas, rasa ingin tahu, kejutan, kepaduan; (d) latar meliputi latar tempat, latar suasana dan latar waktu; (e) sudut pandang Sudut pandang yang digunakan pada novel *Sepatu Dahlan* yaitu pesona atau gaya "aku", pengarang atau narator berada di dalam cerita. Pengarang menampilkan tokoh-tokoh cerita

dengan menyebut dirinya "aku"; (f) dan amanat yang terdapat pada novel *Sepatu Dahlan* pesan yang ditujukan kepada pembaca untuk tetap ikhlas dalam menjalani problematika kehidupan. Keenam aspek tersebut saling berjalani menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat tidak ada yang bertentangan dengan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

2. Nilai moral novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara mencakup empat aspek yaitu, (a) wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi beribadah dan takwa; (b) wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia meliputi toleransi, komunikatif, peduli sosial, dan kooperatif/mampu bekerja sama; (c) wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi jujur, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab dan menghargai prestasi; (d) wujud nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu meliputi peduli terhadap lingkungan.
3. Skenario pembelajaran novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan penutup. Metode yang digunakan ada empat macam yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Dalam pembelajaran ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan, guru memanfaatkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). dalam tahap pelaksanaan, guru sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA, dan buku-buku tentang sastra. Skenario pembelajaran novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara tepat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran yaitu (a) bagi Guru semoga analisis ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA, (b) Bagi Siswa dengan penelitian ini diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga pengetahuan dari wawancara senantiasa akan bertambah, (c) Bagi pembaca dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara. Selain itu, pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam mempelajari karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Sinar Grafika
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta: Noura Book.
- Raminah, Baribin. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : kanisius
- Subroto, Edi. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Angkasa
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.